

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai Lampung yang beralamatkan di Desa Srigading, Kec. Labuhan Maringgai Lampung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2018/2019, yang dilakukan selama 3 (bulan) dari bulan Desember 2018 sampai bulan Januari dan Februari 2019. Adapun pembagian waktunya sebagai berikut:

- a. Bulan Desember tanggal 01-15 desember 2018, digunakan peneliti untuk menyusun persiapan awal
- b. Bulan Januari tanggal 01-15 januari 2019 digunakan peneliti untuk menyusun instrumen penelitian.
- c. Pertengahan Bulan Januari tanggal 16januari -15 febuari 2019, digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.
- d. Akhir bulan febuari tanggal 16-28 febuari 2019, digunakan untuk analisis dan penyusunan laporan.

Rincian di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1  
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Kegiatan											
		Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan awal persiapan	√	√	-	-								
2	Penyusunan Instrumen penelitian					√	√						
3	Pengumpulan data							√	√	√	√		
4	Analisis & Penyusunan Laporan											√	√

## B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong: Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.<sup>1</sup>

Pendapat lain menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup> Sugiyono menambahkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme<sup>3</sup>, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.”<sup>4</sup> Margono menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif ini analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang

<sup>1</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 4

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36

<sup>3</sup> filsafat postpositivisme disebut juga sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 15

berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis.<sup>5</sup>

Alasan penggunaan metode kualitatif ini yaitu karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>6</sup> Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif ini juga dikarenakan: 1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, 2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>7</sup>

Selain itu penggunaan metode penelitian kualitatif juga mengarahkan pusat perhatian kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya dalam pengertian lain peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang disebut “*people’s point of view*”, dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini berupaya untuk memusatkan perhatian pada Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai Lampung.

### **C. Informan Penelitian**

Informan atau sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan primer (pokok) dan informan sekunder (penunjang). Informan primer (pokok) penelitian ini adalah kepala Sekolah, waka kurikulum dan Dewan Guru dan staf tata usaha SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai Lampung.

---

<sup>5</sup> S. Margono, *Op. Cit.*, h. 36-37

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 399

<sup>7</sup> S. Margono, *Op.Cit.*, h. 41

<sup>8</sup> Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), h. 114

Tabel 2

Nama Dewan Guru SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai Lampung<sup>9</sup>

No	Nama Guru	Keterangan
1	Riyanto, M.Pd. I	Kepala Sekolah
2	Zainul Anwar, S.Kom. I	Waka Kurikulum
3	Prastowo, S.Pd.I	Guru
4	Mega Apriyani, S.Pd. I	Guru
5	Izna Nur Rahmah, S.Pd	Guru
6	Untung Tri Rahayu, S.Pd	KA TU

Sedangkan data lainnya diambil sebagai informan (data sekunder), yaitu Ketua yayasan, tokoh masyarakat dan pemerhati pendidikan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan kinerja guru SMK Muhammadiyah Labuhan Maringgai Lampung, maka digunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi adalah "penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung."<sup>10</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan observasi partisipatif adalah "peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian."<sup>11</sup> Dengan demikian dalam teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Menurut Sugiyono, dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku

<sup>9</sup>Sumber : Dokumen Guru SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai Lampung T,P. 2018/2019

<sup>10</sup>Sofian Efendi dan Chris Manning, *Prinsip-Prinsip Analisa Data: Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Tema Baru, 1999), h. 91

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 310

tampak.<sup>12</sup> Observasi partisipan dalam penelitian ini menggunakan jenis partisipasi moderat, yaitu "dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya."<sup>13</sup>

Dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK dalam peningkatan kinerja guru Muhammadiyah Labuhan Maringgai Lampung

## **2. Wawancara tak berstruktur**

Wawancara adalah "suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya dan merupakan alat untuk memperoleh informasi."<sup>14</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pelengkap untuk mengetahui tentang hal-hal yang diteliti. Adapaun dalam penelitian ini digunakan wawancara tak berstruktur yaitu "wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan."<sup>15</sup>

Untuk itu dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada orang-orang yang dianggap mengerti dan mengetahui tentang Kepemimpinan Kepala SMK dalam peningkatan kinerja guru Muhammadiyah Labuhan Maringgai Lampung`

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam metode kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.<sup>16</sup>

Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 312

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodology Research II*, (Yogyakarta: UGM, 1990), h. 192

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 320

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 335

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Akan tetapi bila kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka berarti kesimpulan tersebut telah kredibel.<sup>17</sup>

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Aliyah dalam peningkatan kinerja guru Muhammadiyah Labuhan Maringgai Lampung. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Data yang telah terkumpul dan dipilah-pilah sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian disajikan dalam bentuk naratif atau dideskriptifkan secara gamblang gambaran yang sebenarnya yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu tentang Kepemimpinan Kepala SMK dalam peningkatan kinerja guru Muhammadiyah Labuhan Maringgai Lampung. Penyajian data tersebut diurutkan sesuai dengan rumusan masalah.

Data-data yang disajikan tersebut baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, kemudian disimpulkan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

#### **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 345

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 372

Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahaan data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>19</sup> Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Selain itu dalam penelitian ini juga digunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber,<sup>20</sup> oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 373

<sup>20</sup>*Ibid.*